

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pemeliharaan mesin pada CV Gelar Nesia Pradana, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pemeliharaan yang Dilakukan oleh CV Gelar Nesia Pradana adalah *routine maintenance* dan *periodic maintenance*. *Routine maintenance* adalah kegiatan pemeliharaan yang dilakukan oleh CV Gelar Nesia Pradana setiap hari terhadap mesin-mesin pembuat mattress, dengan melakukan pembersihan peralatan setelah proses produksi selesai dilaksanakan, pengecekan oli mesin sebelum mesin beroperasi dan pengawasan pada saat proses produksi berlangsung. Kegiatan ini bertujuan untuk mengantisipasi terjadinya penyimpangan atau gejala kerusakan pada mesin.

Sedangkan kegiatan *periodic maintenance* yang dilakukan CV Gelar Nesia Pradana diantaranya adalah sebagai berikut:

- Setiap hari melakukan penggantian mata pisau untuk mesin manual.
- Setiap satu minggu sekali melakukan pelumasan untuk semua mesin pembuat mattress.
- Setiap dua minggu sekali melakukan penggantian mata pisau untuk mesin CNC.

- Setiap dua bulan sekali melakukan penggantian pelor roda (*bearing*) semua mesin dan penggantian *fan belt* untuk mesin manual.
- Dan pada jangka waktu tertentu dilakukan overhaul.

Dalam melaksanakan kegiatan pemeliharaan mesin, perusahaan menggunakan tenaga ahli atau teknisi yang berasal dari eksternal perusahaan karena perusahaan tidak memiliki tenaga ahli dari internal perusahaan yang kompeten dalam melakukan kegiatan pemeliharaan terhadap mesin-mesin yang ada di perusahaan.

CV Gelar Nesia Pradana memiliki enam mesin manual dan dua mesin rotor CNC untuk pembuat mattress. Dalam melaksanakan kegiatan pemeliharaan, perusahaan perlu mengeluarkan biaya yang berhubungan dengan pemeliharaan mesin, dalam satu bulan perusahaan mengeluarkan biaya *preventive maintenance* sebesar Rp 2.580.000,00 per mesin, dimana seluruh mesin yang dimiliki perusahaan adalah 8 mesin. Sedangkan biaya perbaikan suatu kerusakan adalah sebesar Rp 11.385.000,00 per mesin.

2. Kebijakan pemeliharaan yang sebaiknya dilakukan oleh CV Gelar Nesia Pradana berdasarkan hasil analisis adalah *preventive maintenance* setiap tiga bulan sekali dengan biaya sebesar Rp 15.005.474,50, karena kebijakan tersebut lebih efisien dibandingkan kebijakan *breakdown maintenance* sebesar Rp 1.186.528,50 (Rp 16.192.000,00 - Rp 15.005.474,50). Jadi, dapat dikatakan bahwa kebijakan *preventive maintenance* setiap tiga bulan sekali dapat menghemat biaya pemeliharaan yang dikeluarkan oleh CV Gelar Nesia

Pradana, jika dibandingkan apabila perusahaan melaksanakan pemeliharaan mesin dengan kebijakan *breakdown maintenance*.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis kebijakan pemeliharaan mesin dan simpulan mengenai kebijakan pemeliharaan yang sebaiknya dilakukan oleh CV Gelar Nesia Pradana, maka saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak perusahaan dalam upaya meningkatkan efisiensi biaya pemeliharaan mesin adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan *preventive maintenance* setiap tiga bulan sekali dengan biaya sebesar Rp 15.005.474,50, karena kebijakan tersebut lebih efisien dibandingkan kebijakan *breakdown maintenance* sebesar Rp 1.186.528,50 (Rp 16.192.000,00 - Rp 15.005.474,50).
2. Perusahaan sebaiknya menggunakan tenaga ahli atau teknisi yang berasal dari internal perusahaan untuk melaksanakan kegiatan pemeliharaan mesin dengan memberikan *training* yang berkala bagi karyawan yang terkait dengan pengoperasian mesin agar mereka betul-betul memahami pergerakan mesin dan pengetahuan tentang mesin yang dioperasikannya akan lebih baik sehingga jika terjadi gejala kerusakan maupun kerusakan maka akan segera ditangani, karena jika karyawan memiliki keterampilan yang lebih terhadap mesin yang dioperasikannya maka perusahaan akan memperoleh keuntungan, sehingga tidak perlu lagi menggunakan tenaga ahli dari eksternal perusahaan.